



Pendidikan Lingkungan melalui Ecoprint untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa MI Setia Bhakti, Kabupaten Mojokerto

Siti Nuraini

Universitas Airlangga, Surabaya, Indonesia

ABSTRACT

ENVIRONMENTAL ISSUES AND THE LOW LEVEL OF PRACTICE LEARNING AT THE ELEMENTARY SCHOOL CHALLENGES DEVELOPING STUDENTS' CREATIVITY AND ENVIRONMENTAL AWARENESS. This community service activity aims to enhance student creativity through ecoprint-based environmental education at MI Setia Bhakti, Mojokerto Regency. The Participatory Action Research (PAR) method used consisted of social preparation, social research, planning, action, and reflection. The activity involved socialization and practical experience of making ecoprints on canvas tote bags using leaves and flowers as natural dyes. Participants included 71 fourth-grade students at MI Setia Bhakti, assisted by the Community Learning Together (BBK) team from Airlangga University. The results showed that hands-on learning increased students' enthusiasm, creativity, and environmental awareness. Ninety-five percent of students successfully participated in the ecoprint activity and expressed interest in ensuring its sustainability. In addition to producing creative work, this activity also provided a contextual learning experience that encouraged students to be more active, innovative, and concerned about the environment. Therefore, ecoprint learning can be an effective alternative environmental education method for enhancing creativity in elementary school students.

Keywords: Environment education, participatory learning, ecoprint, student creativity

ABSTRAK

Permasalahan lingkungan dan rendahnya pembelajaran berbasis praktik di tingkat pendidikan dasar menjadi tantangan dalam membangun kreativitas dan kepedulian lingkungan siswa. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kreativitas siswa melalui pendidikan lingkungan berbasis ecoprint di MI Setia Bhakti, Kabupaten Mojokerto. Metode yang digunakan adalah Participatory Action Research (PAR) dengan tahapan penyiapan sosial, riset sosial, perencanaan, tindakan, dan refleksi. Kegiatan dilaksanakan melalui sosialisasi dan praktik pembuatan ecoprint pada totebag berbahan kanvas dengan memanfaatkan daun dan bunga sebagai pewarna alami. Peserta kegiatan terdiri atas 71 siswa kelas IV MI Setia Bhakti yang didampingi oleh tim Belajar Bersama Komunitas (BBK) Universitas Airlangga. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis praktik mampu meningkatkan antusiasme, kreativitas, dan kepedulian lingkungan siswa. Sebanyak 95% siswa mampu mengikuti kegiatan ecoprint dengan baik dan menunjukkan minat agar kegiatan dilakukan secara berkelanjutan. Selain menghasilkan karya kreatif, kegiatan ini juga memberikan pengalaman belajar kontekstual yang mendorong siswa lebih aktif, inovatif, dan peduli terhadap lingkungan sekitar. Dengan demikian, pembelajaran

ecoprintdapat menjadi alternatif metode pendidikan lingkungan yang efektif dalam meningkatkan kreativitas siswa sekolah dasar.

Keywords: Pendidikan lingkungan, pembelajaran partisipatif, ecoprint, kreativitas siswa

Received:
01.01.2026

Revised:
01.03.2026

Accepted:
01.04.2026

Available online:
02.06.2026

Suggested citation:

Nuraini, S. (2026). *Pendidikan lingkungan melalui ecoprint untuk meningkatkan kreativitas siswa MI Setia Bhakti, Kabupaten Mojokerto. Dimasejati: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 8 (1), 100-114.*
DOI: 10.24235/dimasejati.51.000

PENDAHULUAN

Permasalahan lingkungan, terutama limbah organik, sampah yang tidak dikelola dengan baik, pencemaran lingkungan dan gangguan kesehatan menjadi masalah serius di Indonesia (Nofitasari et al., 2025). Pembelajaran berkelanjutan mengenalkan siswa pendidikan dasar untuk memiliki kesadaran terhadap lingkungan mampu memberikan dampak jangka Panjang terhadap lingkungan. Pendidikan dasar memiliki peran strategis dalam membentuk karakter siswa, termasuk kepedulian terhadap lingkungan dan pengembangan kreativitas (Julaeha et al., 2025). Pembelajaran yang bersifat kontekstual, kreatif dan berbasis praktik akan mampu mengembangkan potensi siswa secara optimal (Nahak et al., 2024). Pengenalan lingkungan dengan metode pembelajaran aplikatif dan kontekstual merupakan salah satu tujuan Pembengunan Berkelanjutan dalam aspek pendidikan berkualitas. Integrasi nilai-nilai keberlanjutan dalam pembelajaran mampu meningkatkan pemahaman serta kesadaran siswa terhadap isu lingkungan (C. G. M. A. S. M. A. H. M. L. H. P. R. P. R. Mariyam; Moana Clara L.A & Annisa Laili; Pratama, 2026).

Permasalahan utama di dalam pendidikan dasar adalah kurangnya pembelajaran berbasis teori, praktik kreativitas dan menumbuhkan kepedulian terhadap lingkungan. Survey awal dilakukan dengan wawancara kepada guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Setia Bhakti Desa Tamiajeng, Kecamatan Trawas, Kabupaten Mojokerto menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis alam dan lingkungan belum dilaksanakan secara optimal. Siswa-siswi MI Setia Bhakti kurang memahami bahwa sampah organik, seperti daun dan bunga bisa digunakan sebagai media pembelajaran untuk mengembangkan kreativitas dalam menghasilkan sebuah karya. Kreativitas diperlukan sejak usia dini untuk meningkatkan kemampuan mencari solusi. Siswa usia dasar yang kreatif dan cerdas memerlukan arahan dan pembentukan sejak dini, salah satunya dengan mengembangkan kegiatan untuk membentuk kreativitas (Zakiyah; Amelia & Hadiwibowo, 2023). Salah satu pendekatan untuk menjawab tantangan

tersebut dengan menintegrasikan kegiatan pembelajaran berbasis praktik dalam mengenalkan lingkungan.

Kegiatan pembelajaran berbasis praktik yang mengintegrasikan pendidikan dan lingkungan, salah satunya adalah kegiatan ecoprint. Kegiatan pendidikan lingkungan ini mampu mengintegrasikan nilai-nilai SDG's terutama pendidikan berkualitas dengan membentuk karakter peduli lingkungan (C. G. M. A. S. M. A. H. M. L. H. P. R. P. R. Mariyam; Moana Clara L.A & Annisa Laili; Pratama, 2026). Penggunaan ecoprint dalam pembelajaran tidak hanya menghasilkan karya seni, tetapi juga mampu meningkatkan kreativitas siswa, melatih ketrampilan motoric, menumbuhkan kepedulian terhadap lingkungan, memperkenalkan potensi alam sekitar sebagai media pembelajaran. Siswa diharapkan lebih antusias, aktif dan mampu menghasilkan karya yang beragam (Nisa et al., 2025). Aktifitas ini membuat siswa berinteraksi langsung dengan lingkungan, mengeksplorasi bentuk dan ide-ide kreatif dalam sebuah karya (Amri et al., 2024). Untuk itulah, inovasi pembelajaran dengan pembuatan ecoprint pada tas di MI Setia Bhakti diharapkan mampu menjawab permasalahan utama.

Teknik ecoprint merupakan teknik mencetak motif pada kain dengan memanfaatkan bahan-bahan alami seperti daun, bunga, akar aatau batang tanaman yang mengandung pigmen warna alami (Bakti et al., 2025; Qolbiyyah et al., 2026; Siti Zahra Fatimah et al., 2025). Siswa siswi dapat berkreasi dan berimajinasi membuat pola dan gambar di bahan tas kanvas. Kreativitas merupakan kemampuan individu dalam menghasilkan gagasan, metode dan produk baru yang lebih bernilai dan bermanfaat. Kreativitas penting dalam membantu siswa memecahkan masalah dan menciptakan sesuatu yang orisinal. Kreativitas pada siswa dapat dikembangkan dengan memberikan ruang eksplorasi dan kebebasan berekspresi (Azzahra Nur'aini et al., 25 C.E.). Dalam kegiatan ecoprint, siswa belajar dua tahapan, yang pertama adalah mendengarkan penjelasan guru dan tahapan kedua adalah proses membangun pengetahuan oleh siswa melalui pengumpulan bahan, penyusunan motif, mencetak motif sampai melihat hasil cetakan pada kain.

Berdasarkan permasalahan di bidang pendidikan tersebut, maka kami menjawab tantangan tersebut dengan memberikan tambahan pembelajaran yang bersifat partisipatif. Pembelajaran yang ditawarkan diharapkan mampu membangun kreatifitas siswa siswi dan membantu kesadaran lingkungan sekitar. Kegiatan pembelajaran ini berkolaborasi antara siswa siswi kelas 4 MI Setia Bhakti dengan Belajar Bersama Komunitas (BBK) Universitas Airlangga pada Desember 2025 sampai Januari 2026 di Desa Tamiajeng, Kecamatan Trawas, Kabupaten Mojokerto. Kolaborasi ini merupakan bagian dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat di bidang Pendidikan dan lingkungan untuk meningkatkan kualitas pendidikan lebih baik dengan membangun kemitraan dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan.

BAHAN DAN METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan pendekatan *Participatory Action Research (PAR)*. Metode *PAR* yang digunakan berbasis

pendekatan berbasis praktik secara langsung. Tahapan *PAR* dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini dibagi menjadi lima bagian. Bagian pertama adalah penyiapan sosial, yang dilakukan untuk memahami permasalahan dan peran kelompok. Interaksi awal ini dilakukan dalam bentuk wawancara dan observasi pada Kepala Sekolah dan guru pengajar di MI Setia Bhakti pada 21 Desember 2025. Hasil observasi menunjukkan bahwa siswa siswi MI Setia Bhakti belum mendapatkan pembelajaran berbasis praktik dengan maksimal. Bagian kedua adalah riset sosial masyarakat. Bagian ini mengidentifikasi permasalahan lebih spesifik. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, tim pengabdian masyarakat melakukan penyusunan prioritas permasalahan yang mampu ditangani secara langsung dan memberikan dampak terhadap siswa siswi. Jawaban atas permasalahan yang dialami siswa siswi tersebut adalah memberikan pembelajaran berbasis peningkatan kreativitas dengan pembuatan ecoprint. Kolaborasi pembelajaran tersebut diharapkan memberi ruang praktik kepada siswa siswi diantara pembelajaran sehari-hari yang telah diperoleh. Tim pengabdian membatasi pada satu kelas yaitu kelas 4 MI dengan jumlah siswa siswi 71 anak. Pembatasan pelaksanaan pembelajaran ecoprint karena siswa kelas 4 dianggap sudah mampu mengadaptasi metode pembelajaran partisipatif. Selain itu, kelas 5 dan 6 tidak diikutsertakan dalam kegiatan pembelajaran ini karena persiapan ujian kelulusan dan kenaikan kelas yang membutuhkan konsentrasi tinggi.

Bagian ketiga dan keempat dari pengabdian masyarakat ini adalah tahap perencanaan dan tindakan. Tahap perencanaan dilakukan dengan memberikan sosialisasi awal kepada siswa siswi untuk kebutuhan awal yang harus dibawa siswa siswi pada saat pelaksanaan ecoprint. Dalam tahap perencanaan, tim pengabdian memberikan contoh bahan-bahan yang bisa digunakan dalam ecoprint. Bagian keempat adalah tahap pelaksanaan. Pelaksanaan kegiatan dilakukan pada tanggal 19 Januari 2026 pukul 07.00-10.00. Langkah pertama yang dilakukan adalah memberikan materi dan sosialisasi bagaimana membuat ecoprint pada tas berbahan kanvas. Langkah kedua adalah tahapan demonstrasi teknik ecoprint pada tas kanvas. Teknik dalam pembuatan ecoprint dengan memukul untuk memindahkan pigmen dengan memukul daun atau bunga pada kain. Teknik kedua dengan merebus yaitu menggunakan proses perebusan untuk menghasilkan warna. Teknik ketiga memanfaatkan uap panas untuk mentransfer warna. Bagian terakhir dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah refleksi. Refleksi dilakukan dengan melakukan wawancara terhadap peserta pelatihan ecoprint tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berkolaborasi bersama Belajar Bersama Komunitas (BBK) 7 Universitas Airlangga di bidang pendidikan dan lingkungan. Tahapan kegiatan pengabdian ini dimulai dari survey dan observasi lapangan pada tanggal 21 Desember 2025. Survey lapangan bertujuan untuk mengetahui permasalahan awal yang dialami oleh mitra pelaksana kegiatan. Pengabdian ini memiliki mitra Pemerintah Desa Tamiajeng dan MI Setia Bhakti Desa Tamiajeng. Hasil observasi awal menunjukkan bahwa kurangnya pembelajaran berbasis praktik untuk meningkatkan kreativitas siswa siswi di MI Setia Bhakti. Berdasarkan metode *PAR*,

kelompok mitra memiliki peran aktif dalam menentukan solusi dan tindakan dalam mengatasi permasalahan. Hasil wawancara dan observasi menunjukkan bahwa guru-guru MI Setia Bhakti menginginkan metode pembelajaran yang partisipatif dan mampu mengembangkan kreativitas siswa siswi dalam pengenalan lingkungan. Kesadaran siswa siswi untuk memanfaatkan sumber daya alam dan peran dalam menjaga lingkungan juga harus dimiliki sejak usia dini. Sejalan dengan tujuan kegiatan pengabdian masyarakat yaitu menumbuhkan rasa semangat belajar dengan menambah pengetahuan siswa siswi MI Setia Bhakti dalam menjaga lingkungan, dan mampu meningkatkan dan mengembangkan kreativitas maka dilaksanakan kegiatan pelatihan ecoprint. Kegiatan ini dilakukan secara kolaboratif antara tim pengabdian masyarakat, guru dan siswa siswi kelas 4 MI Setia Bhakti.

Tahapan setelah survey lapangan, observasi dan wawancara adalah perencanaan kegiatan dan pelaksanaan. Perencanaan kegiatan didiskusikan bersama dengan guru dan tim pengabdian akhirnya menentukan tanggal 15 Januari 2026 sebagai tahapan sosialisasi awal dan tanggal 19 Januari 2026 sebagai praktik pelaksanaan ecoprint. Tahapan sosialisasi dimulai dengan mengumpulkan siswa siswi di salah satu ruangan di laboratorium computer untuk memberikan penjelasan awal. Sosialisasi tahap awal pada tanggal 15 Januari 2026 memberikan penjelasan tentang ecoprint, bahan-bahan yang bisa digunakan untuk ecoprint, jenis kain dan alat yang digunakan dan praktik awal. Setelah dilaksanakan sosialisasi siswa siswi diberikan jangka waktu untuk mengumpulkan bahan-bahan yang akan digunakan dalam praktik pembelajaran ecoprint pada tanggal 19 Januari 2026.



Gambar 1. Tahap perencanaan sosialisasi kepada siswa siswi

Pelaksanaan praktik pembelajaran ecoprint dilaksanakan pada tanggal 19 Januari 2026 pada pukul 07.00-09.00. Kegiatan ini dilaksanakan di lapangan olahraga karena membutuhkan ruang yang cukup luas untuk siswa siswi berkreasi. Pemilihan waktu dan tempat juga disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi lingkungan, sehingga tidak mengganggu kesehatan dan waktu belajar lainnya. Siswa siswi MI Setia Bhakti ikut berpartisipasi dengan membawa bahan dasar ecoprint yaitu daun atau bunga dan alas berupa kardus bekas. Tahap pelaksanaan ini dimulai dengan membentuk kelompok yang terdiri atas 9-10 siswa siswi di setiap kelompok. Setiap kelompok akan didampingi oleh satu tim pengabdian masyarakat, untuk memastikan bahwa siswa siswi melakukan proses tahapan ecoprint dengan benar. Setelah dibentuk kelompok,

siswa dibagikan bahan dasar pembuatan ecoprint yaitu *totebag*. Media lain dapat digunakan, misalnya kain mori putih. Pemilihan tas *totebag* agar dapat digunakan siswa siswi untuk kegiatan sehari-hari dalam penyimpanan barang keperluan sekolah. Tahap berikutnya adalah membuat pola berdasarkan kreativitas dan imajinasi siswa menggunakan daun-daun yang dibawa siswa.



Gambar 2. Tahap pelaksanaan ecoprint kepada siswa siswi

Siswa menempelkan daun yang dibawa pada *totebag* kemudian dipukul secara perlahan hingga pigmen daun menempel pada kain *totebag*. Tim pendamping mahasiswa bertugas memberikan demonstrasi awal dan membimbing proses penempelan pigmen pada kain tersebut. Siswa siswi berkreasi dengan berbagai bentuk daun yang telah dibawa dari rumah. Daun-daun yang terpigmentasi tersebut akan menjadi motif pada *totebag* dengan warna dasar putih. Setelah proses pigmentasi kedalam *totebag*, selanjutnya diangin-anginkan sampai pigmen daun meresap sempurna.



Gambar 3. Tahap evaluasi ecoprint terhadap siswa siswi

Tahap akhir dari metode *PAR* dalam pengabdian ini adalah evaluasi. Evaluasi dilakukan dengan wawancara singkat kepada siswa siswi tentang pembelajaran ecoprint. Hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa 95% dari siswa siswi kelas 4

MI Setia Bhakti dapat mengikuti pembelajaran pembuatan ecoprint dan menunjukkan antusias apabila dilaksanakan secara berkelanjutan. Setelah pelaksanaan pembelajaran ecoprint, sambil beristirahat siswi MI Setia Bhakti mengkreasikan dengan menambahkan gambar lain menggunakan alat-alat gambar. Berdasarkan hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran praktik mampu meningkatkan minat siswa siswi untuk mengembangkan hasil pembelajaran lebih lanjut.

Permasalahan utama terkait kurangnya pembelajaran partisipatif berbasis lingkungan terjawab dengan kolaborasi antara Perguruan Tinggi bersama mitra. Tantangan pembelajaran berbasis inovasi lingkungan mampu terselesaikan dengan kolaborasi bersama untuk menciptakan pendidikan yang lebih berkualitas. Inovasi dan kreatifitas siswa siswi juga meningkat dengan metode pembelajaran partisipatif dengan siswa siswi sebagai pelaku utama. Pembelajaran dua arah ini perlu dikembangkan terutama di tingkat dasar sebagai landasan bagi generasi yang cerdas dan kreatif mampu beradaptasi dengan perkembangan jaman.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat melalui pembelajaran ecoprint di MI Setia Bhakti Kabupaten Mojokerto berhasil meningkatkan kreativitas dan kepedulian lingkungan siswa melalui pendekatan pembelajaran partisipatif berbasis praktik. Kolaborasi antara tim pengabdian masyarakat, guru, dan siswa mampu menciptakan suasana belajar yang aktif, kontekstual, dan inovatif. Pemanfaatan bahan alami seperti daun dan bunga dalam kegiatan ecoprint tidak hanya memberikan pengalaman belajar kreatif, tetapi juga menanamkan kesadaran lingkungan sejak usia dini. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mampu mengikuti seluruh tahapan kegiatan dengan baik serta menunjukkan antusiasme tinggi terhadap pembelajaran berbasis praktik. Oleh karena itu, metode pembelajaran ecoprint dapat dijadikan alternatif pembelajaran lingkungan yang efektif untuk meningkatkan kreativitas, keterampilan, dan karakter peduli lingkungan pada siswa sekolah dasar. Program serupa diharapkan dapat dilaksanakan secara berkelanjutan dan dikembangkan pada jenjang pendidikan lainnya.

Ucapan Terimakasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Pengabdian Masyarakat Berkelanjutan (LPMB) Universitas Airlangga, tim pengabdian Belajar Bersama Komunitas (BBK) 7 Universitas Airlangga, Pemerintah Desa Tamiajeng, Kecamatan Trawas dan MI Setia Bhakti Desa Tamiajeng.

REFERENSI

- Amri, S., Alfa Trisnapradika, G., Ardiansyah, N. B., Rozada, A., & Nuswantoro, U. D. (2024). Ecoprint: Upaya Mengurangi Paparan Digital pada Anak Melalui Sekolah Perempuan Kreatif Batusari. *COMMUNITY Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2).

- Azzahra Nur'aini, F., Zahra, A., & Viani, A. Z. A. (25 C.E.). Ecoprint Craft-Making Training as A Development of Children's Creativity at SD N 1 Bero. *Proceedings of ACCEPT: Annual Conference and Community Engagement for Peaceful Transformation*.
- Bakti, J., Bangsa, B., Nurhidayat, R., Kristian, D., Anjani, N. D., Hutajulu, W. T., Situmorang, B. J., Nabila, S. I., Khomariyah, I. N., Dinanti, N. P., Nayara Qatrunnada, S., Almani, P., & Lathifah, A. Z. (2025). Implementasi Edukasi Ecoprint sebagai Media Pembelajaran Kreativitas pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal An-Nizam: Jurnal Bakti Bagi Bangsa*, 4(3).
- Julaeha, Romi Adiansyah, & Erwing. (2025). Pemberdayaan Siswa Melalui Sosialisasi Ecoprint sebagai Media Pembelajaran Kreatif dan Berbasis Lingkungan. *JDISTIRA*, 5(1), 169–177. <https://doi.org/10.58794/jdt.v5i1.1347>
- Mariyam; Moana Clara L.A, C. G. M. A. S. M. A. H. M. L. H. P. R. P. R., & Annisa Laili; Pratama, I. H. M. (2026). Pemberdayaan Siswa Melalui Pengenalan dan Pelatihan Ecoprint di Ponpes Al-Quds sebagai Upaya Pelestarian Lingkungan Berbasis Kreativitas. *Jurnal Pengabdian Sosial*, 3(6).
- Nahak, K. E. N., Asbin, S. U. D., Loys, E. A., & Asty, T. N. (2024). Analisis Penggunaan Teknik Ecoprint untuk Menanamkan Kreativitas Siswa Kelas I pada Pelajaran SBdP di SDI Kuanino 3. *Jurnal Cendekia Ilmiah*, 3(5).
- Nisa, L., Yuliani, D., Nurjanah, A. S., Salsabila, B., Bintang Putra, A., Alhanif, A., Farhana, Z., Wahid, U. K. H. A., Uin, S., & Kalijaga, Y. (2025). Ecoprint Craft Education and Training with Pounding Technique to Improve Student's Creativity. *Proceedings of ACCEPT: Annual Conference and Community Engagement for Peaceful Transformation*, 346.
- Nofitasari, T. A., Ningrum, H. P., Sutono, A. A. S., Armada, D. T., & Kusumarini, N. (2025). Pemberdayaan siswa IX SMA Al-Azhar 15 Semarang melalui pelatihan pembuatan eco enzyme handsoap. *INDRA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(2), 88–92. <https://doi.org/10.29303/indra.v6i2.585>
- Qolbiyyah, S., Syahrani, F., Abdul Azis, A., Trisna Saputri, A., Nur Agustin, R., Dwi Rahayu, R., & Istiqomah, A. (2026). Pelatihan Ecoprint pada Totebag sebagai Pengembangan Kreativitas, Kesadaran Lingkungan, dan Jiwa Kewirausahaan Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Muftadiul Ulum Carangrejo, Jombang, Jawa Timur. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 6(1), 43–54. <https://doi.org/10.54082/jamsi.2196>
- Siti Zahra Fatimah, Siti Rahma, Siti Nursya'adah, Theresia Ok'twoka Ekgyiyoga, Arief Hidayat Afendi, Fahrur Rizal, & Slamet Hidayat. (2025). Pemanfaatan Bahan Alam dalam Pembuatan Ecoprint pada Siswa Kelas V Dan VI SDN Pegambiran 2. *Jurnal Pengabdian Masyarakat - PIMAS*, 4(2), 75–82. <https://doi.org/10.35960/pimas.v4i2.1834>
- Zakiah; Amelia, P., & Hadiwibowo, I. (2023). Upaya Meningkatkan Kreativitas Anak dengan Memanfaatkan Limbah Daun Kering. *Dimasejati: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(51), 96–105. <https://doi.org/10.24235/dimasejati.202351>

Copyright and License



This is an open access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.

© 2026 Siti Nurainir

Published by LP2M of IAIN Syekh Nurjati Cirebon